



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### *1.1 Latar Belakang dan Masalah Penelitian*

#### 1.1.1 Latar Belakang

Pengembangan kurikulum 2013 menentukan perubahan pengetahuan dalam pembelajaran. Kurikulum ini menyebabkan perubahan konsep, metode, komitmen, dan strategi guru dalam sekolah. Kurikulum 2013 mencantumkan pembelajaran berbasis teks. Artinya peserta didik dituntut untuk mampu memproduksi sebuah teks melalui kemampuan menulis. Dari berbagai macam jenis teks tersebut salah satunya adalah teks laporan hasil observasi. Teks laporan observasi adalah jenis teks yang menyajikan informasi secara umum mengenai sesuatu berdasarkan hasil pengamatan.

Kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, kemampuan berbahasa yang dituntut tersebut melalui pembelajaran berkelanjutan dimulai dengan meningkatkan kompetensi pengetahuan tentang jenis, kaidah dan konteks suatu teks, dilanjutkan dengan kompetensi keterampilan menyajikan suatu teks tulis dan lisan baik terencana maupun spontan, dan bermuara pada pembentukan sikap kesantunan berbahasa dan penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai warisan budaya bangsa.

Menelaah teks laporan observasi dapat dilakukan dari dua segi, yaitu segi isi dan segi bahasanya. Analisis merupakan penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Kemampuan siswa Menelaah teks laporan hasil observasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Menelaah teks

laporan observasi berupa aspek isi dan aspek kebahasaan. Menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif, namun kegiatan menulis diimbangi dengan keterampilan membaca. Kedua keterampilan ini erat kaitannya, dari membaca segala sumber ide berasal dan untuk menuangkan ide-ide tersebut dilakukan secara menulis. Memproduksi laporan memiliki arti bahwa menghasilkan karya laporan dengan cara menyusun laporan tersebut dengan berkegiatan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang wajib di miliki oleh setiap anak di Indonesia.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Hardiansyah (2013:131) mengatakan bahwa “Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu”. Teks laporan adalah teks yang berisi penjabaran umum/melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan. Teks laporan menggambarkan sesuatu secara dan sesuai fakta apa adanya tanpa ada opini atau pendapat dari penulis. Dari penelitian ini peserta didik juga diharapkan memahami teks hasil observasi yaitu aspek isi dan aspek kebahasaan.

Teks laporan observasi merupakan salah satu jenis teks baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, oleh karena itu teks ini sangat penting untuk dipahami oleh siswa. Laporan hasil observasi bisa didapatkan ketika melakukan pengamatan terhadap alam, lingkungan, ataupun sekolah. Harsiyati (2016:129) mengatakan, “Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakan

investigasi/penelitian secara sistematis. Laporan hasil observasi bisa merupakan hasil riset secara mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep/ekosistem tertentu. Teks laporan hasil observasi biasanya berisi dengan fakta-fakta yang biasa dibuktikan secara ilmiah.”

Dalam materi menulis teks laporan observasi siswa diharapkan memahami konsep teks laporan hasil observasi dengan aspek isi dan aspek kebahasaan. Wahono, dkk (2016:98) menjelaskan “Aspek isi dan aspek kebahasaan.” Aspek isi teks laporan hasil observasi terdiri atas definisi umum yang menjadi pembukaan, deskripsi bagian yang berisi gambaran/penjelasan terperinci tentang bagian-bagian objek yang diamati, dan deskripsi manfaat yang berisi penjelasan tentang manfaat objek yang diamati sedangkan aspek kebahasaan yaitu frasa verba, frasa nomina, kalimat definisi, kalimat deskripsi. Dengan demikian aspek isi dan aspek kebahasaan tersebut dapat memberikan kreatifitas peserta didik untuk lebih kreatif dalam membuat teks laporan hasil observasi.

Kemampuan Menelaah teks laporan observasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Menelaah aspek isi dan aspek kebahasaan pada teks observasi tersebut. Mengetahui atau melihat kemampuan siswa Menelaah teks laporan observasi dengan menggunakan aspek isi dan aspek kebahasaan. Kemampuan tersebut sangat penting dikuasai khususnya peserta didik tingkat SMP selain jadi bahasan materi yang diwajibkan dalam kurikulum, pemahaman mengenai keterampilan menyusun teks laporan hasil observasi, siswa mampu mencermati dan mengobservasi hal-hal disekeliling lingkungan, sehingga menumbuhkan perasaan peka terhadap lingkungan alam.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 08 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020 kemampuan siswa Menelaah teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru berada diatas KKM dengan skor rata-rata 60%, dimana skor tersebut telah mencapai KKM dengan skor 75. Dalam pengajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 tentang kompetensi berbasis teks diperoleh gejala-gejala selama praktik observasi yaitu gambaran adanya gejala-gejala yang mengarah bahwa guru memiliki hambatan dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Gejala-gejala yang diperoleh dan pembelajaran pada siswa kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru: 1) Beberapa siswa masih sulit Menelaah teks laporan observasi; 2) Beberapa siswa masih sulit menggunakan aspek isi yaitu defenisi umum deskripsi bagian, deskripsi manfaat; 3) Beberapa siswa masih sulit menggunakan aspek kebahasaan yang terdapat pada frasa verba, frasa nomina, kalimat definisi dan kalimat deskripsi.

Status penelitian ini adalah penelitian lanjutan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh *pertama*, Fitri Anggoro Sari tahun 2015. Dengan judul skripsi “Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Pekanbaru Dalam Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menetapkan Struktur Teks Yang Tepat dengan Menggunakan Bahasa Yang Baik dan Benar Tahun Ajaran 2014/2015”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau. Masalah penelitiannya adalah bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Pekanbaru dalam menyusun teks laporan hasil observasi? Bagaimakah kemapuan siswa kelas VIII SMP Negeri 18 pekanbaru dalam menetapkan struktur teks yang tepat?

Bagaimakah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Pekanbaru dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar? Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Pekanbaru. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Suparmin (2013:4), Zabadi (2013:6) dan Putrayasa (2010:81). Hasil penelitian tentang menyusun teks laporan hasil observasi rata-rata 88,68 atau berkategori baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap materi teks pada siswa di sekolah. Sedangkan, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada lokasi, waktu penelitian, wacana disajikan dalam tes, kesimpulan akhir dan objek penelitian. Objek yang penulis teliti adalah siswa kelas VII SMP Negeri 8 Pekanbaru. Penulis meneliti kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Anggoro Sari objeknya adalah siswa kelas VII SMP Negeri 18 Pekanbaru. Penelitian ini meneliti kemampuan menyusun teks laporan hasil observasi dengan menetapkan struktur teks yang tepat dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

*Kedua*, Desi Lestari tahun 2017. Dengan judul skripsi “Kemampuan Siswa Kelas VII.6 SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2016/2017 dalam Mengidentifikasi Informasi Dari Teks Laporan Observasi”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau. Masalah penelitian ini adalah (1)

bagaimana kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi pada aspek pengertian dan ciri-ciri, (2) bagaimana kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan observasi pada aspek struktur teks, (3) bagaimana kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi aspek ide pokok dan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kemampuan siswa kelas VII.6 SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun Ajaran 2016/2017 dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi pada aspek pengertian dan ciri-ciri, struktur teks serta ide pokok dan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Ningrum dan Herkawati (2016), Priyatni (2014) dan Razak (2005). Hasil penelitian ini yaitu (1) Kemampuan siswa kelas VII.6 SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2016/2017 dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan observasi aspek pengertian dan ciri-ciri berkategori cukup dengan skor rata-rata 78,88. Jadi, hipotesis penelitian ditolak (2) Kemampuan siswa kelas VII.6 SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi aspek struktur teks secara keseluruhan berkategori baik dengan skor rata-rata 82,22. Jadi hipotesis penelitian ini diterima, (3) Kemampuan siswa kelas VII.6 SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi aspek ide pokok dan simpulan secara keseluruhan berkategori baik dengan skor rata-rata 85,55. Jadi, hipotesis penelitian ini diterima.

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap materi teks pada siswa di sekolah. Sedangkan, Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada lokasi, waktu penelitian, wacana disajikan dalam tes, kesimpulan akhir dan objek penelitian. Objek yang penulis teliti adalah siswa kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru. Penulis meneliti kemampuan siswa Menelaah teks laporan hasil observasi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Desi Lestari objeknya adalah siswa kelas VII.6 SMP Negeri 4 Siak Hulu. Penelitian ini meneliti kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi

*Ketiga*, Ni Ketut Juliawati, dkk dalam jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol 3 No 1 tahun 2015. Dengan judul “Pembelajaran Menulis Teks Laporan Observasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas VII A4 SMP 1 Singaraja”. Masalah dalam penelitiannya adalah bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis teks laporan observasi yang dilaksanakan oleh guru di kelas? Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah abiding (2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya adalah pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal menunjukkan tiga tahap yang harus dilalui dalam pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan peskoran. Perencanaan pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi yang dirancang oleh guru sudah bisa dilakukan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan terhadap materi teks pada siswa disekolah. Sedangkan, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada lokasi, waktu penelitian, wacana yang disajikan dalam tes, kesimpulan akhir pada objek penelitian. Objek yang penulis teliti adalah siswa kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru. Penulis meneliti kemampuan siswa Menelaah teks laporan hasil observasi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Juliawati, dkk objeknya adalah siswa kelas VII SMP Negeri Singaraja. Penelitian ini meneliti pemebelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

*Keempat*, Mutiara Dini, dkk dalam jurnal Kata (Bahasa, sastra, dan pembelajarannya) Vol.2 No.3 tahun 2015. Dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 13 Bandar Lampung ”. Masalah dalam penelitiannya adalah bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMPN 13 Bandar Lampung? Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kemendikbud Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (2013). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian Mutiara Dini, dkk hasil penelitian ini dapat diketahui kemampuan menulis pada petunjuk pada siswa kelas VII SMP 13 Bandar Lampung tergolong dalam kategori baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari penguasaan rata-rata siswa secara keseluruhan pada indikator pengorganisasian unsur teks laporan observasi menunjukkan nominal 93 yang tergolong dalam kategori baik sekali. Bila dilihat

per indikator kosakata rata-rata 68 tergolong dalam kategori cukup. Indikator penggunaan ejaan rata-rata 73 tergolong dalam kategori cukup.

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap materi teks pada siswa di sekolah. Sedangkan, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada lokasi, waktu penelitian, wacana yang disajikan dalam tes, kesimpulan akhir pada objek penelitian. Objek yang penulis teliti adalah siswa kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru. Penulis meneliti kemampuan siswa Menelaah teks laporan hasil observasi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Dini, dkk objeknya adalah siswa kelas VII SMPN 13 Bandar Lampung. Penelitian ini meneliti kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

*Kelima*, Dian Permanasari, dalam jurnal Pesona Vol 3 No 2 tahun 2017. Dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat”. Masalah dalam penelitiannya adalah bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP negeri 1 sumber jaya Lampung Barat? Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahsun (2014) dan Dalman (2014). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi memiliki skor 72,33 dari dan mendapat kategori cukup. Pada aspek yang mencapai judul rata-rata 88,7 aspek isi mencapai rata-rata 78,53 aspek cover mencapai rata-rata 56,2 aspek kosakata mencapai rata-rata 70,53 aspek struktur kalimat mencapai skor 62,7 dan aspek pedoman umum EBI

mencapai skor 50,57. Jadi aspek terendah dalam menulis teks deskripsi adalah aspek penutup yang rata-ratanya 56,2 dan aspek tertinggi dalam penulisan teks deskripsi adalah aspek pembukaan yang rata-rata mencapai 88,7.

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap materi teks pada siswa di sekolah. Sedangkan, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada lokasi, waktu penelitian, wacana yang disajikan dalam tes, kesimpulan akhir pada objek penelitian. Objek yang penulis teliti adalah siswa kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru. Penulis meneliti kemampuan siswa Menelaah teks laporan hasil observasi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dian Permanasari objeknya adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. Penelitian ini meneliti kemampuan menulis teks deskripsi..

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis yaitu sebagai masukan bagi guru khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia untuk mengembangkan kemampuan menulis khususnya Menelaah teks laporan hasil observasi. Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia di Kota Pekanbaru dan daerah lain umumnya. Manfaat bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan siswa Menelaah teks laporan hasil observasi. Manfaat bagi sekolah adalah dapat meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa, dan dapat meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

### 1.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka dapat dinyatakan bahwa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa menelaah struktur teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa menelaah kebahasaan teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru?

### 1.2 Tujuan penelitian

Tujuan ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang “kemampuan siswa Menelaah teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019”. Tujuan penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan, Menelaah, dan menginterpretasikan kemampuan siswa menelaah struktur teks laporan hasil observasi pada SMP Negeri 08 Pekanbaru.
2. Mendeskripsikan, Menelaah, dan menginterpretasikan kemampuan siswa menelaah kebahasaan teks laporan hasil observasi pada SMP Negeri 08 Pekanbaru .

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

#### 1.3.1 Ruang lingkup

Penelitian yang berjudul “Kemampuan Siswa Menelaah Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020”. Termasuk kedalam ruang lingkup pengajaran bahasa Indonesia khususnya

pengajaran kurikulum 2013 dengan Standar Kompetensi memahami isi pokok teks laporan hasil observasi dengan kompetensi dasarnya adalah 3.8 menelaah teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dengan indikator 1) mampu menelaah data dan informasi tentang struktur teks laporan observasi: pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan aspek kebahasaan (frasa verba, frasa nomina dan kalimat definisi, kalimat deskripsi); 2) mampu menelaah tentang kebahasaan teks laporan observasi: frasa verba, frasa nomina, kalimat definisi, dan kalimat deskripsi.

### 1.3.2 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan penelitian “kemampuan siswa Menelaah teks laporan hasil observasi kelas VII Negeri 08 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019” maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada aspek struktur dan aspek kebahasaan. Dalam aspek struktur terdapat pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat sedangkan aspek kebahasaan terdapat frasa verba, frasa nomina, kalimat definisi, kalimat deskripsi dalam teks laporan observasi.

### 1.3.3 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah untuk mempermudah pembaca mengetahui dan memahami arah penelitian, maka penulis memberi penjelasan istilah. Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan siswa dalam mengungkapkan pikiran melalui kegiatan menyusun teks laporan hasil observasi (Depdiknas, 2008:869).

2. Menelaah adalah suatu kegiatan mempelajari, menyelidiki dan mengkaji pada teks laporan hasil observasi (Depdiknas, 2008:59).
3. Observasi adalah sebuah proses penggalan data oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungan (Creswell, 2008:130).
4. Teks laporan observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/penelitian secara sistematis (Harsiati, 2016:129)
5. Struktur teks laporan hasil observasi adalah menetapkan aspek-aspek atau bagian dalam naskah laporan hasil pengamatan yang diteliti berupa fakta dari sampai akhir dengan cermat (Wahono, 2016:102)
6. Aspek kebahasaan adalah unsur yang menggambarkan perihal tentang bahasa (Depdiknas, 2008:117)

#### *1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, Dan Teori*

##### *1.4.1 Anggapan Dasar*

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru dalam Menelaah teks laporan hasil observasi menggunakan aspek isi dan aspek kebahasaan, sesuai dalam kurikulum 2013. Pada kompetensi dasar: 3.8 menelaah struktur dan aspek kebahasaan dari teks laporan hasil observasi dengan indikator: 1) mampu menelaah struktur data dan informasi tentang isi teks laporan observasi: pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan aspek kebahasaan (frasa verba, frasa nomina dan kalimat definisi, kalimat

deskripsi); 2) mampu mendeskripsikan tentang isi pokok kebahasaan teks laporan observasi: frasa verba, frasa nomina, kalimat definisi, dan kalimat deskripsi.

#### 1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis dapat asumsikan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru dalam menelaah teks laporan hasil observasi pada aspek struktur berkategori baik dengan rentang skor (60-78)
2. Hipotesis penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru dalam menelaah teks laporan hasil observasi pada aspek kebahasaan berkategori baik dengan rentang skor (60-78)

#### 1.4.3 Teori

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori, yaitu teori yang dijadikan landasan dalam mengkaji permasalahan penelitian. Penulis menggunakan teori-teori yang relevan tentang Menelaah teks laporan hasil observasi menggunakan aspek isi dan aspek kebahasaan. Adapun teori-teori tersebut sebagai berikut :

##### 1.4.3.1 Menelaah Teks Laporan Hasil Observasi

#### 1. Menulis

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang membutuhkan keterampilan. Keterampilan tersebut adalah merangkai kata menjadi kalimat untuk menggambarkan ide dan dapat dipahami orang lain. Tarigan (2008:3) menjelaskan “menulis adalah merupakan suatu kegiatan yang produktif dan

ekspresif”. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Jadi dalam Menelaah teks laporan hasil observasi, peserta didik harus memahami dalam menuliskan teks laporan hasil observasi.

## 2. Menelaah

Teks laporan observasi merupakan topik pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VII jenjang SMP yang sudah menerapkan kurikulum Nasional. Siswa kelas VII harus mampu menguasai topik tersebut yakni Menelaah teks laporan hasil observasi. Depdiknas (2008:727) menjelaskan “Menelaah adalah melakukan analisis”. menelaah yaitu suatu peristiwa penyelidikan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Jadi, kemampuan Menelaah teks laporan hasil observasi melakukan suatu kajian atau penelitian terhadap suatu laporan dan mengetahui aspek isi dan aspek kebahasaan. Karena Menelaah teks laporan hasil observasi termasuk salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa dalam kurikulum 2013.

## 3. Teks Laporan Hasil Observasi

Teks adalah sebuah tulisan yang menceritakan atau memaparkan kejadian berdasarkan konteks dan tujuan dari teks tersebut. Depdiknas (2008:1422) menjelaskan “Teks adalah naskah yang berupa kata-kata aslidari pengarang atau sesuatu yang tertulis untuk dasar pembelajaran”.Laporan adalah cara menyampaikan informasi kepada seseorang atau dokumen yang menyampaikan informasi mengenai suatu masalah atau fakta. Depdiknas (2008:790) menjelaskan “Laporan adalah segala sesuatu yang dilaporkan atau berita”.Sedangkan menurut Kosasih (2008:61) “ laporan adalah cara penyampaian informasi kepada seseorang

atau suatu instansi yang disusun atas dasar tanggung jawab atau informasi mengenai suatu masalah/fakta”. Jadi laporan juga suatu uraian faktual yang dapat diperiksa kebenarannya berdasarkan studi yang diteliti terhadap penyelidikan langsung pada masalah khusus.

#### 4. Laporan Hasil Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana. Depdiknas (2008:976) menjelaskan “peninjauan secara cermat”. Dapat dikatakan observasi adalah ungkapan bahasa yang berupa lisan atau tulisan mengenai suatu pengamatan, dan pencatatan sistematis terhadap objek yang berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Harsiati, dkk (2016:129) mengatakan, “Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/penelitian secara sistematis teks laporan obsevasi biasanya berisi dengan fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah”. Suherli, dkk (2016:21) menjelaskan “Hasil observasi terhadap suatu objek juga dapat berfungsi untuk memberitahukan kepada pihak berwanang atau terkait suatu informasi. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai penyusunan kebijakan, banyak teks laporan hasil observasi yang dapat dijadikan bahan informasi untuk berbagai kepentingan”.

Kosasih (2013:53) menjelaskan “Langkah-langkah membuat teks laporan hasil observasi yaitu :

1. Melakukan observasi atau pengamatan lapangan dengan kriteria objek menarik dan dikuasai.

2. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi laporan.
3. Menyusun kerangka laporan, yakni dengan menomori topik-topik itu sesuai dengan urutan yang dikehendaki.
4. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi suatu teks yang padu.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan objek observasi.

Kosasih (2013:48) menjelaskan sebagai berikut :

1. Menarik para peserta (bermanfaat, mengandung banyak perdebatan dan aktual)
2. Sesuai atau relevan dengan kapasitas pengetahuan para peserta objek observasi memang harus menarik.
3. Memiliki kejelasan, kejelasan suatu objek observasi dapat dilihat dari gagasan sentralnya maupun ruang lingkupnya.
4. Sesuai dengan waktu dan situasi, objek observasi untuk diskusi akan lain dengan objek observasi dalam perbincangan biasa”.

#### 1.4.3.2 Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Harsiati (2016:141) menjelaskan “Struktur teks laporan hasil observasi adalah unsur-unsur dalam laporan hasil observasi. Ada tiga unsur aspek isi yaitu antara lain: Definisi umum adalah pernyataan umum yang berisi definisi, kelas/kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan atau subjek yang dilaporkan. Deskripsi bagian adalah berisi perincian bagian-bagian hal yang

dilaporkan. Deskripsi manfaat adalah suatu objek yang berisi ringkasan atau kesimpulan.”

Wahono, dkk (2016:98) bahwa “Jika diperhatikan, teks laporan observasi memiliki pola penyajian tertentu. Pola inilah yang dinamakan aspek isi. Aspek isi terdiri atas tiga bagian berikut:

- a. Deskripsi umum yang berisi gambaran umum tentang objek yang diamati.
- b. Deskripsi bagian yang berisi gambaran atau penjelasan terperinci tentang bagian-bagian objek yang diamati.
- c. Deskripsi manfaat yang berisi penjelasan tentang manfaat objek yang diamati.

Sedangkan Suherli, dkk (2016:22) menjelaskan “Memiliki aspek isi pada teks laporan hasil observasi yaitu:

- a. Pernyataan umum atau klasifikasi adalah pernyataan umum yang berisi pembuka atau pengantar hal yang akan disampaikan. Contohnya pada teks sampah sebagai berikut:

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh baik alam maupun manusia. Sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 11.330 ton per hari. Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya. Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik.

- b. Deskripsi bagian adalah deskripsi bagian ini berisi hal umum objek yang akan dikaji, menjelaskan secara pemahaman tentang hal tersebut. Contohnya pada teks sampah sebagai berikut:

Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan atau degradable. Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan lain sebagainya. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan atau undegradable. Sampah padat adalah sampah yang berwujud padat. Sampah padat dapat berupa sampah rumah tangga misalnya seperti sampah dapur, kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain. Sampah organik dan anorganik termasuk sampah padat.

Sampah cair adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan lagi, misalnya seperti limbah. Limbah adalah sampah cair yang dihasilkan dari aktivitas industri. Limbah dapat dibagi menjadi dua yaitu limbah hitam dan limbah rumah tangga. Limbah hitam adalah sampah cair yang mengandung patogen berbahaya yang berasal dari toilet, sedangkan limbah rumah tangga adalah sampah cair yang dihasilkan dari dapur, kamar mandi, dan tempat cucian.

Sampah alam adalah sampah yang diproduksi oleh alam dan diuraikan melalui proses daur ulang alami. Contoh dari sampah alam adalah daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah. Sampah manusia adalah istilah yang digunakan terhadap hasil-hasil pencernaan manusia, seperti feses dan urin. Sampah manusia dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan manusia karena dapat

dikatakan sebagai sarana perkembangan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri.

Sampah konsumsi adalah sampah yang dihasilkan oleh kegiatan konsumsi manusia dan dibuang ke tempat sampah. Jumlah sampah konsumsi sampai sekarang tidak melebihi jumlah sampah industri. Limbah radioaktif adalah sampah nuklir yang merupakan hasil dari fusi nuklir dan fisi nuklir yang menghasilkan uranium dan thorium.

c. Deskripsi manfaat adalah deskripsi manfaat menunjukkan bahwa setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan”. Contohnya pada teks sampah sebagai berikut:

Berbagai macam sampah yaitu sampah organik, sampah anorganik, sampah padat, sampah cair, sampah alam dan sampah konsumsi sesungguhnya sangat bermanfaat bagi kehidupan apabila manusia dapat mengolahnya dengan baik.

Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa teks laporan hasil observasi dengan menggunakan aspek isi dapat mempermudah siswa dalam proses pengamatan. Karena dalam proses pengamatan diperlukan kinerja pembelajaran yang kreatif. Sehingga siswa memahami teks laporan observasi dari awal sampai akhir dengan cermat sampai siswa paham. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari aspek kepedulian (toleransi, kerjasama), santun dan percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

#### 1.4.3.3 Aspek Kebahasaan

Depdiknas (2008:117) menjelaskan “aspek kebahasaan adalah unsur yang menggambarkan perihal tentang bahasa.” Suherli, dkk (2016:38) menjelaskan

aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi sebagai berikut: Frasa verba, frasa nomina, kalimat definisi kalimat deskripsi. Frasa verba adalah kelompok kata yang terbentuk dari kata kerja. Contoh frasa verba pada teks sampah sebagai berikut:

- a. Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu *proses*.
- b. Sampah organik merupakan sampah yang dapat *diuraikan* atau *degradable*
- c. Sampah ini dapat *diolah* menjadi kompos
- d. Limbah adalah sampah cair yang dihasilkan dari *aktivitas* industri
- e. Sampah alam adalah sampah yang *diproduksi* oleh alam

Frasa nomina adalah kelompok kata benda yang dibentuk dengan memperluas sebuah kata benda. Contoh frasa nomina pada teks sampah sebagai berikut:

- a. Sampah merupakan *material sisa* yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses.
- b. Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua, yaitu *sampah organik dan anorganik*.
- c. Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti *sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan lain sebagainya*
- d. Berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibedakan menjadi *sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia dan radioaktif*.
- e. Limbah dapat dibagi menjadi dua yaitu *limbah hitam dan limbah rumah tangga*.

Kalimat definisi yang artinya penjelasan atau keterangan pada kalimat. Kalimat definisi seringkali menggunakan konjungsi *adalah, ialah, yakni, merupakan, dan yaitu*. Contoh kalimat definisi pada teks sampah sebagai berikut:

- a. Sampah *merupakan* material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses.
- b. Sampah organik *merupakan* sampah yang dapat diuraikan atau degradable
- c. Sampah anorganik *merupakan* sampah yang tidak mudah diuraikan atau undegradable.
- d. Sampah padat *adalah* sampah yang berwujud padat.
- e. Sampah cair *adalah* bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan lagi, misalnya seperti limbah.
- f. Limbah *adalah* sampah cair yang dihasilkan dari aktivitas industri
- g. Sampah alam *adalah* sampah yang diproduksi oleh alam dan diuraikan melalui proses daur ulang alami
- h. . Sampah manusia *adalah* istilah yang digunakan terhadap hasil-hasil pencernaan manusia, seperti feses dan urin.
- i. Sampah konsumsi *adalah* sampah yang dihasilkan oleh kegiatan konsumsi manusia dan dibuang ke tempat sampah
- j. Limbah radioaktif *adalah* sampah nuklir yang merupakan hasil dari fusi nuklir dan fisi nuklir yang menghasilkan uranium dan thorium.

Sedangkankalimat deskripsi adalah kalimat yang dapat berisi gambaran sifat-sifat benda yang dideskripsikan. Contoh kalimat deskripsi pada teks sampah sebagai berikut:

- a. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan.
- b. Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca, kaleng, dan lain sebagainya
- c. Sampah padat dapat berupa sampah rumah tangga misalnya seperti sampah dapur, kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain.
- d. Limbah hitam adalah sampah cair yang mengandung patogen berbahaya yang berasal dari toilet, sedangkan limbah rumah tangga adalah sampah cair yang dihasilkan dari dapur, kamar mandi, dan tempat cucian.
- e. Sampah manusia dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan manusia karena dapat dikatakan sebagai sarana perkembangan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri.
- f. Limbah radioaktif berbahaya bagi lingkungan dan kehidupan manusia karena menghasilkan radiasi yang berdampak buruk terhadap kesehatan manusia

Alwi, dkk (2003:157:247) menjelaskan“ Frasa verba adalah satuan bahasa yang terbentuk dari dua kata atau lebih dengan verba sebagai intinya tetapi bentuk ini tidak merupakan klausa. dengan demikian, frasa verba mempunyai inti dan kata atau kata-kata lain yang mendampinginya. Contohnya “kami harus *menulis*

*kembali* makalah kami”. Bagian yang cetak miring pada kalimat diatas adalah frasa verba, yang menjadi verba inti pada kalimat adalah menulis.

Frasa nomina merupakan suatu inti dapat pula diluaskan dengan aposisi, yakni frasa nomina yang mempunyai acuan yang sama dengan nomina yang diterangkannya. Contohnya “*Indonesia*, negara kami yang sangat kami cintai”. Bagian cetak miring diatas adalah frasa nomina, negara kami yang sangat kami cintai adalah aposisi yang telah dijelaskan diatas.

Depdiknas (2008:303: 320) menjelaskan “kalimat definisi adalah kalimat yang mengungkapkan makna, keterangan, atau ciri utama dari orang, benda, proses, atau aktivitas. Kalimat deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam peserta didik harus membuat sebuah kalimat dengan bahasa yang menarik atau mengungkapkan konsep pemikiran, perasaan, perkataan dan satuan bahasa dengan jelas. Pernyataan tersebut supaya peserta didik cermat menggunakan kalimat definisi dan kalimat deskripsi dalam teks laporan hasil observasi.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam Menelaah teks laporan hasil observasi menggunakan aspek isi dan aspek kebahasaan tersusun secara sistematis. Peserta didik diharapkan mampu Menelaah teks laporan hasil observasi seperti memilih objek pengamatan, mengamati objek, menentukan judul, dan menulis klasifikasi umum. Sedangkan dalam aspek isi, peserta didik diharapkan mampu pada aspek isi terdiri atas definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Pada aspek kebahasaan yaitu frasa verba, frasa nomina, kalimat definisi dan kalimat deskripsi terdapat

pada teks laporan observasi. Peserta didik harus membiasakan diri untuk membuat dengan baik, supaya peserta didik tidak merasa kaku untuk mengungkapkan gagasan, pikiran dan pendapatnya masing-masing dalam melakukan observasi.

Pandangan diatas menegaskan bahwa pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 08 Pekanbaru dalam Menelaah teks laporan hasil observasi dapat menghasilkan anak didik yang baik dan komunikatif. Maka perlu guru yang memiliki kompetensi yang kualitas, yakni guru yang benar-benar memahami psikologi perkembangan anak dan kemampuan berfikir anak, serta kreatif dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya.

### *1.5 Penentuan Sumber Data*

#### *1.5.1 Populasi*

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:32), bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi berkenaan dengan data, bukan dengan orang atau bendanya. Populasi merupakan kelompok subjek, baik manusia, kelas, skor, tes, benda-benda ataupun peristiwa yang akan diteliti". Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP 08 Pekanbaru sebanyak 5 kelas terdiri dari kelas VII.1 sebanyak 30 siswa, kelas VII.2 sebanyak 31 siswa, kelas VII.3 sebanyak 30 siswa, kelas VII.4 sebanyak 32 siswa, kelas VII.5 sebanyak 31 siswa.

**TABEL 1. POPULASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 08 PEKANBARU**

No	Populasi	Jumlah Populasi
1	Kelas VII.1	30 Siswa
2	Kelas VII.2	31 Siswa
3	Kelas VII.3	30 Siswa
4	Kelas VII.4	32 Siswa
5	Kelas VII.5	31 Siswa
<b>Jumlah</b>		<b>154 Siswa</b>

### 1.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentuan baik tidaknya sampel yang diambil. Sumarta (2015:92) sampel adalah sebagai berikut.

Sampel adalah sebuah kelompok yang menjadi bagian populasi sehingga menjadi karakteristik populasi. Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi, sampel yang diambil harus bersifat representatif. Artinya sampel harus mencerminkan dan bersifat mewakili keadaan populasi.

Dalam hal ini, jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kacil jumlah sampel menjahui populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum) Sugiono (2012:126). Berdasarkan penentuan jumlah sampel yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 5%. Maka jumlah sampel penelitian ini ialah 110 siswa.

## 1.6 Metodologi penelitian

### 1.6.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:8) “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.

### 1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (field research). Karena penulis mendatangi langsung tempat yang sudah ditetapkan sebagai objek penelitian tersebut mengambil data secara langsung di SMP Negeri 08 Pekanbaru. Sumarta (20013:12) menyatakan “ penelitian lapangan/*Field Research*: penelitian yang dilakukan di lapangan”.

### 1.6.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (2003:54), bahwa “deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa datang”. Menurut Narbuko dan Achmadi (2015:44) bahwa, “penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, Menelaah dan menginterpretasi. Metode ini penulis gunakan untuk memberikan gambaran, analisis, dan interpretasi untuk membuktikan kebenaran atau penolakan hipotesis tentang kemampuan siswa kelas

VII SMP Negeri 08 Pekanbaru dalam Menelaah teks laporan hasil observasi tahun ajaran 2019/2020.

### *1.7 Teknik pengumpulan data*

Data penelitian ini dikumpul melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1.7.1 Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Objek yang diteliti yaitu siswa kelas VII di SMP Negeri 08 Pekanbaru. Observasi ini dilakukan pada tanggal 6 januari 2020. Dengan cara melihat langsung bagaimana siswa Menelaah teks laporan hasil observasi menggunakan aspek isi dan aspek kebahasaan. Tentang kemampuan menganalisis teks laporan hasil siswa kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020. Penulis melakukan observasi sebelum menyelesaikan proposal dan sebelum melakukan penelitian secara langsung.

#### 1.7.2 Teknik Tes

Menurut Sumarta (2013:87), “Tes sebagian instrument pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Teknik tes terbagi menjadi dua yaitu tes tertulis dan tes lisan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tes tertulis, yang dilaksanakan pada tanggal 6 januari 2020. Tes tertulis tersebut dibagikan pada siswa kelas VII SMP Negeri 08 pekanbaru sebanyak jumlah sampel. Menurut Sumarta (2013:88) bahwa, “Tes tertulis adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif

untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang , dengan cara yang boleh dikatakan cepat dan tepat”

Dalam melakukan tes, ada beberapa indikator yang harus terpenuhi. Beberapa indikator tersebut adalah:

- A. Menelaah teks laporan hasil observasi pada aspek isi
  1. Definsi umum/klasifikasi umum (pembukaan)
  2. Deskripsi bagian (isi)
  3. Deksripsi manfaat (penutup/kesimpulan)
- B. Menelaah teks laporan hasil observasi pada aspek kebahasaan
  1. Frasa verba (kata kerja) dan frasa nomina (kata nomina).
  2. Kalimat feфинisi (kalimat penjelas atau keterangan) dan kalimat deskripsi (penguraian atau gambaran).

### *1.7.3 Teknik Analisis Data.*

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik analisis data dalam penelitian tentang “Kemampuan Siswa Menelaah Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VII SMP Negeri Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020” dilakukan sebagai berikut:

1. Setelah tes dilakukan, penulis melakukan pemeriksaan tugas secara cermat.
2. Penulis memberikan skor skor terhadap kemampuan siswa dalam Menelaah teks laporah hasil observasi.

## **TABEL 2. RUBRIK PENILAIAN MENELAAH TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA ASPEK ISI**

No	Struktur Teks	Deskripsi	Skor
1	Definisi umum/ klasifikasi umum	Siswa mampu menuliskan gambaran umum pada teks laporan hasil observasi secara tepat.	3
		Siswa mampu menuliskan gambaran umum pada teks laporan hasil observasi secara kurang tepat.	2
		Siswa mampu menuliskan gambaran umum pada teks laporan hasil observasi secara tidak tepat.	1
		Siswa tidak menuliskan jawaban.	0
2	Deskripsi bagian	Siswa mampu menjelaskan mengenai objek atau bagian-bagiannya secara tepat.	3
		Siswa mampu menjelaskan mengenai objek atau bagian-bagiannya secara kurang tepat.	2
		Siswa mampu menjelaskan mengenai objek atau bagian-bagiannya secara tidak tepat.	1
		Siswa tidak menuliskan jawaban	0

SAMBUNGAN TABEL 2

3	Deskripsi manfaat	Siswa mampu menunjukkan objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan secara tepat.	3
		Siswa mampu menunjukkan objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan secara kurang tepat.	2
		Siswa mampu menunjukkan objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan secara tidak tepat.	1
		Siswa tidak menuliskan jawaban.	0

**TABEL 3. RUBRIK PENILAIAN MENELAAH TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA ASPEK KEBAHASAAN**

No	Aspek Kebahasaan	Deskripsi	Skor
1	Frasa verba dan frasa nomina	Apabila frasa verba dan frasa nomina 5-6	3
		Apabila frasa verba dan frasa nomina 3-4	2
		Apabila frasa verba dan frasa	1

SAMBUNGAN TABEL 3

		nomina <3	
		Tidak menuliskan jawaban	0
2	Kalimat definisi dan kalimat deskripsi	Apabila Kalimat definisi dan kalimat deskripsi 5-6	3
		Apabila Kalimat definisi dan kalimat deskripsi 3-4	2
		Apabila Kalimat definisi dan kalimat deskripsi <3	1
		Siswa tidak menuliskan jawaban	0

Sumber: RPP SMP Negeri 8 Pekanbaru

Masing-masing kolom di isi dengan kriteria :

3 = sangat baik

2 = baik

1 = cukup

$$\text{Peskoran} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

3. Setelah skor diperoleh kemudian menentukan hasil rata-rata kemampuan Menelaah teks laporan hasil observasi dengan menggunakan rumus Sudijono (2015:80)

$$M_x = \frac{\Sigma X}{n}$$

N

Keterangan:

$M_x$  = mean yang kita cari

$\Sigma X$  = jumlah dari skor-skor (skor-skor) yang ada

N = banyaknya skor-skor itu sendiri

4. Untuk mengklasifikasi hasil rata-rata kemampuan Menelaah teks laporan hasil observasi (aspek isi dan aspek kebahasaan) pada kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru berdasarkan kriteria peskoran menurut Nurgiyantoro (2014:253), sebagai berikut:

**TABEL 4. KRITERIA PESKORAN**

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
80-100	Sangat baik
60-79	Baik
<60	Cukup

Sumber: RPP SMP Negeri 08 Pekanbaru

## BAB II PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini akan dibahas pengolahan data penelitian yang telah penulis lakukan selama 2 hari di SMP Negeri 8 Pekanbaru. Sesuai sistematika penulisan yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya, pada bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian melalui 3 tahap yaitu deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data. Untuk melihat hasil penelitian ini lebih lanjut dapat dilihat pada sub bab pengolahan data berikut:

### 2.1 Deskripsi Data

Dalam deskripsi data ini penulis memaparkan hasil penelitian dalam bentuk table. Penelitian tentang “Kemampuan Siswa Menelaah Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020” menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan teknik tes. Teknik observasi penulis lakukan untuk melihat atau meninjau keadaan sekolah dan siswa sebelum melakukan penelitian. Teknik tes penulis lakukan dengan cara memberikan angket berupa tes kepada siswa.

Dalam penelitian ini penulis melibatkan 25 siswa. Penulis menggunakan sampel jenuh dalam penelitian ini karena jumlah siswa kelas VII berjumlah banyak. Selanjutnya melakukan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru dalam Menelaah teks laporan hasil observasi. Untuk lebih jelasnya deskripsi data penelitian kemampuan Menelaah teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

### 2.1.1 Deskripsi Data Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru Dalam Menelaah Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi

Dalam penelitian ini penulis melibatkan sampel penelitian sebanyak 25 siswa. teks yang disediakan penulis untuk mengukur kemampuan Ini berjumlah 1 teks observasi. Pengambilan data penelitian ini adalah dengan menentukan aspek isi pada teks.

Setiap siswa harus mampu Menelaah aspek isi teks laporan hasil observasi dengan menentukan unsur-unsur definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru dalam Menelaah aspek isi yang terdiri dari 3 aspek dalam 1 teks laporan observasi, siswa yang mendapatkan skor 8 terdiri dari 4 siswa. Siswa yang mendapatkan skor 7 terdiri dari 2 siswa. Siswa yang mendapatkan skor 6 terdiri dari 18 siswa. Siswa yang mendapatkan skor 5 terdiri dari 1 siswa. Rata-rata yang didapatkan oleh siswa pada aspek isi ini adalah 6,36 dan berkategori baik. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL 5. HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 08 PEKANBARU DALAM MENELAAH ASPEK ISI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI**

No	Kode Siswa	Aspek Yang diskor			Skor Siswa
		Definisi Umum	Deskripsi Bagian	Deskripsi Manfaat	
1	AW	1	3	2	6

SAMBUNGAN TABEL 5

2	AA	2	3	1	6
3	AJ	2	2	1	5
4	AO	2	3	1	6
5	CA	2	3	1	6
6	CN	2	3	1	6
7	FS	2	3	1	6
8	FN	2	3	1	6
9	FP	2	2	2	6
10	FEA	2	3	1	6
11	HS	2	3	2	7
12	IM	2	3	3	8
13	LA	2	3	1	6
14	MH	2	3	1	6
15	MF	2	3	1	6
16	MRZ	2	3	3	8
17	NH	2	3	1	6
18	NL	2	3	3	8
19	NH	2	3	3	8
20	PJ	2	3	1	6
21	SF	2	3	1	6
22	SAW	2	3	1	6

SAMBUNGAN TABEL 5

23	RS	2	3	2	7
24	RG	2	3	1	6
25	RD	2	3	1	6
26	RZ	2	3	3	8
27	RT	3	2	2	7
28	RHS	3	2	2	7
29	RAY	2	3	1	6
30	SK	3	2	2	7
31	SFRK	3	2	2	7
32	OB	3	2	1	6
33	NN	3	2	1	6
34	PARP	3	2	2	7
35	RA	2	2	1	5
36	MDM	3	2	2	7
37	NN	2	3	2	7
38	FPR	3	2	2	7
39	RAY	2	2	2	6
40	DM	3	2	0	5
41	AS	3	2	2	7
42	APA	3	2	2	7
43	AIY	3	3	2	8

SAMBUNGAN TABEL 5

44	ADP	3	3	2	8
45	ADP	3	1	2	6
46	ACH	3	2	2	7
47	AFP	3	2	3	8
48	AIP	0	2	3	5
49	BAR	1	2	2	5
50	BAL	3	3	2	8
51	DPR	3	2	2	7
52	EML	3	2	1	6
53	FS	3	2	3	8
54	HA	2	3	2	7
55	HAI	3	3	3	9
56	MRPQ	2	2	2	6
57	MRN	2	2	2	6
58	MP	2	2	2	6
59	MA	3	3	3	9
60	MA	2	3	1	6
61	NS	2	2	1	5
62	RPN	3	2	2	7
63	W	2	2	2	6
64	YH	3	2	1	6

SAMBUNGAN TABEL 5

65	YE	3	3	2	8
66	YNA	2	1	3	6
67	AK	3	3	3	9
68	WJPA	2	1	2	5
69	AAT	2	3	3	8
70	ASB	3	2	2	7
71	AF	1	1	1	3
72	AIF	2	2	1	5
73	ASU	2	2	2	6
74	AM	3	2	3	8
75	ALDA	3	3	3	9
76	CRU	3	2	2	7
77	DKA	3	3	3	9
78	DN	3	3	2	8
79	DMR	3	3	2	8
80	EA	3	3	3	9
81	GAP	3	3	3	9
82	HA	3	3	2	8
83	HAP	3	3	3	9
84	KNP	3	2	3	8
85	MDR	3	2	3	8

SAMBUNGAN TABEL 5

86	MPA	3	3	3	9
87	MR	3	3	3	9
88	TT	3	2	3	8
89	MI	3	3	2	8
90	PR	2	3	2	7
91	RM	1	2	2	5
92	RM	2	3	2	7
93	ST	1	3	3	7
94	AS	2	1	3	6
95	DR	3	3	1	7
96	FM	2	2	3	7
97	RFS	2	2	2	6
98	AR	2	2	3	7
99	AK	1	2	1	4
100	NL	3	3	2	8
101	RS	3	2	3	8
102	AA	3	2	2	7
103	BS	3	3	2	8
104	JH	2	1	2	5
105	NS	2	3	2	7
106	RA	3	2	3	8

SAMBUNGAN TABEL 5

107	WP	3	3	3	9
108	SP	3	3	3	9
109	SA	3	2	3	8
110	TU	3	2	3	8
<b>Jumlah</b>		<b>266</b>	<b>270</b>	<b>223</b>	<b>759</b>
<b>Rata-rata</b>					<b>76,6</b>

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AW dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 1 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AA dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AJ dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut

diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 5 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AO dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode CA dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode CN dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode FS dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode FN dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode FP dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode FEA dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal

nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode HS dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode IM dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode LA dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MH dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut

diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MF dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MRZ dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode NH dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode NL dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode PJ dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode SF dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode SAW dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal

nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RS dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang definisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RG dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang definisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RD dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang definisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RZ dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut

diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RT dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RHS dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RAY dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode SK dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode SFRK dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode OB dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode NN dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal

nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode PARP dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang definisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RA dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang definisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 5 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MDM dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang definisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode NN dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut

diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode FPR dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RAY dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode DM dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 0 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 5 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AS dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode APA dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AIY dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode ADP dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal

nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode ADP dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 1 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode ACH dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AFP dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AIP dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut

diperoleh dari tidak ada poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang definisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 5 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode BAR dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 1 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang definisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 5 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode BAL dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang definisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode DPR dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang definisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode EML dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode FS dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode HA dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode HAI dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 9. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal

nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 9 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MRPQ dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang definisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MRN dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang definisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MP dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang definisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MA dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 9. Skor tersebut

diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 9 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MA dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode NS dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 5 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RPN dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 33 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode W dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode YH dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode YE dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode YNA dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 1 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal

nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AK dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 9. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang definisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 9 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode WJPA dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang definisi umum, 1 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 5 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AAT dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang definisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode ASB dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut

diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AF dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 3. Skor tersebut diperoleh dari 1 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 1 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 3 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AIF dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 5 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode ASU dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AM dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode ALDA dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 9. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 9 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode CRU dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode DKA dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 9. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal

nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 9 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode DN dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode DMR dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode EA dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 9. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 9 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode GAP dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 9. Skor tersebut

diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 9 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode HA dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode KNP dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 9. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 9 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MDR dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 9. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 9 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MPA dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 9. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 9 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MR dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 9. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 9 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode TT dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MI dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal

nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode PR dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RM dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 1 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 5 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RM dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode ST dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut

diperoleh dari 1 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AS dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 1 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode DR dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode FM dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RFS dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 6 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AR dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AK dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 1 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 1 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 5 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode NL dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal

nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RS dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang definisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AA dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang definisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode BS dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang definisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode JH dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut

diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 1 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 5 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode NS dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 7. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 2 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 7 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RA dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode WP dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 9. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 9 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode SP dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 9. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 3 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 9 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode SA dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode TU dalam Menelaah pada Aspek isi Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 8. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 1 tentang defenisi umum, 2 poin untuk jawaban soal nomor 2 tentang deskripsi bagian, 3 poin untuk jawaban soal nomor 3 tentang deskripsi manfaat. Sehingga total skor yang diperoleh siswa pada aspek isi berjumlah 8 poin.

2.1.2 Deskripsi Data Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru pada Aspek Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Deskripsi skor kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 dalam Menelaah teks laporan hasil observasi menggunakan aspek kebahasaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL 6. HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 08 PEKANBARU DALAM MENELAAH ASPEK KEBAHASAAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI**

No	Kode siswa	Aspek kebahasaan		Skor Siswa
		Frasa verba dan frasa nomina	Kalimat definisi dan kalimat deskripsi	
1	AW	3	3	6
2	AA	3	3	6
3	AJ	2	3	5
4	AO	2	3	5
5	CA	2	3	5
6	CN	2	3	5
7	FS	2	3	5
8	FN	2	3	5
9	FP	2	3	5
10	FEA	2	3	5

SAMBUNGAN TABEL 6

11	HS	2	2	4
12	IM	3	3	6
13	LA	2	3	5
14	MH	2	3	5
15	MF	2	3	5
16	MRZ	2	3	5
17	NH	2	3	5
18	NL	3	3	6
19	NH	2	3	5
20	PJ	2	3	5
21	SF	2	2	4
22	SAW	2	3	5
23	RS	2	3	5
24	RG	2	3	5
25	RD	2	2	4
26	RZ	3	2	5
27	RT	2	3	5
28	RHS	2	2	4
29	RAY	3	3	6
30	SK	2	3	5
31	SFRK	2	3	5

SAMBUNGAN TABEL 6

32	OB	2	1	3
33	NN	2	3	5
34	PARP	2	3	5
35	RA	2	2	4
36	MDM	2	2	4
37	NN	2	2	4
38	FPR	2	3	5
39	RAY	2	2	4
40	DM	3	3	6
41	AS	3	2	5
42	APA	2	3	5
43	AIY	2	2	4
44	ADP	2	2	4
45	ADP	2	2	4
46	ACH	2	1	3
47	AFP	2	2	4
48	AIP	2	1	3
49	BAR	2	1	3
50	BAL	2	2	4
51	DPR	2	3	5
52	EML	3	3	6

SAMBUNGAN TABEL 6

53	FS	3	2	5
54	HA	3	2	5
55	HAI	2	3	5
56	MRPQ	2	2	4
57	MRN	2	3	5
58	MP	2	3	5
59	MA	3	2	5
60	MA	2	3	5
61	NS	2	3	5
62	RPN	2	2	4
63	W	3	2	5
64	YH	2	2	4
65	YE	2	2	4
66	YNA	2	1	3
67	AK	1	0	1
68	WJPA	2	2	4
69	AAT	3	3	6
70	ASB	2	1	3
71	AF	2	1	3
72	AIF	3	3	6
73	ASU	3	2	5

SAMBUNGAN TABEL 6

74	AM	3	3	6
75	ALDA	2	3	5
76	CRU	2	1	3
77	DKA	0	0	0
78	DN	3	3	6
79	DMR	2	2	4
80	EA	3	3	6
81	GAP	3	3	6
82	HA	3	3	6
83	HAP	2	3	5
84	KNP	2	3	5
85	MDR	2	3	5
86	MPA	1	1	2
87	MR	3	2	5
88	TT	2	2	4
89	MI	2	3	5
90	PR	2	1	3
91	RM	2	2	4
92	RM	2	3	5
93	ST	3	3	6
94	AS	2	1	3

SAMBUNGAN TABEL 6

95	DR	2	2	4
96	FM	3	2	5
97	RFS	3	2	5
98	AR	2	2	4
99	AK	3	3	6
100	NL	2	1	3
101	RS	3	2	5
102	AA	2	3	5
103	BS	1	2	3
104	JH	2	3	5
105	NS	3	2	5
106	RA	2	2	4
107	WP	3	2	5
108	SP	3	3	6
109	SA	2	2	4
110	TU	2	2	4
<b>Jumlah</b>		<b>245</b>	<b>260</b>	<b>505</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>76,5</b>

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AW dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa

nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AA dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AJ dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AO dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode CA dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode CN dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode FS dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode FN dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode FP dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode FEA dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa

nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode HS dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode IM dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode LA dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MH dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MF dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MRZ dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode NH dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode NL dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode NH dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa

nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode PJ dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode SF dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode SAW dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RS dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RG dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RD dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RZ dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RT dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RHS dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa

nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RAY dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode SK dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode SFRK dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode OB dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 3. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 1 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode NN dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode PARP dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RA dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MDM dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode NN dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa

nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode FPR dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RAY dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode DM dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AS dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode APA dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AIY dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode ADP dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode ADP dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode ACH dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 3. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa

nomina, 1 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AFP dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AIP dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 3. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 1 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode BAR dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 3. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 1 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode BAL dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode DPR dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode EML dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode FS dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode HA dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode HAI dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa

nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MRPQ dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MRN dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MP dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MA dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MA dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode NS dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RPN dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode W dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode YH dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa

nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode YE dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode YNA dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 3. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 1 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AK dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 1 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 0 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode WJPA dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AAT dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode ASB dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 3. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 1 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AF dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 3. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 1 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AIF dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode ASU dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa

nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AM dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 6 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 6 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode ALDA dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode CRU dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 3. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 1 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode DKA dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 0. hal itu dikarenakan siswa tersebut tidak menjawab soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, dan soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode DN dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut

diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode DMR dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode EA dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode GAP dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode HA dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode HAP dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode KNP dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MDR dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MPA dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 2. Skor tersebut diperoleh dari 1 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 1 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MR dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa

nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode TT dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode MI dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode PR dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 3. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 1 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RM dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RM dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode ST dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AS dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 3. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 1 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode DR dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode FM dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa

nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RFS dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AR dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AK dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode NL dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 3. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 1 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RS dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode AA dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode BS dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 3. Skor tersebut diperoleh dari 1 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode JH dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode NS dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa

nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode RA dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode WP dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 5. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode SP dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 6. Skor tersebut diperoleh dari 3 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 3 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode SA dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

Deskripsi data Kemampuan Siswa kode TU dalam Menelaah pada Aspek kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi memperoleh total skor 4. Skor tersebut diperoleh dari 2 poin untuk jawaban soal nomor 4 tentang frasa verba dan frasa nomina, 2 poin untuk jawaban soal nomor 5 tentang kalimat defenisi dan kalimat deskripsi.

### 2.1 Analisis Data

Skor data mengenai "Kemampuan Siswa Menelaah Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020", terdapat 2 masalah yang penulis telii, yakni (1) Bagaimanakah kemampuan siswa Menelaah teks laporan hasil observasi menggunakan aspek isi kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru (2) Bagaimanakah kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi menggunakan aspek kebahasaan kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru.

Analisis Data Kemampuan Siswa Menelaah Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020, berdasarkan kode siswa sebagai berikut :

AW memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 6 poin dari aspek kebahasaan sehingga AW memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa AS dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

AA memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 6 poin dari aspek kebahasaan sehingga AA memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa AA dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

AJ memperoleh total poin 10. Poin tersebut diperoleh dari 5 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga AJ memperoleh total 10 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 66,7% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa AJ dengan skor akhir 66,7% tersebut berkategori Baik.

AO memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga AO memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa AO dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

CA memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga CA memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan

hasil observasi, berdasarkan kode siswa CA dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

CN memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga CN memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa CN dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

FS memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga FS memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa FS dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

FN memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga FN memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa FN dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

FP memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga FP memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan

berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa FP dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

FEA memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga FEA memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa FEA dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

HS memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga HS memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa HS dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

IM memperoleh total poin 14. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 6 poin dari aspek kebahasaan sehingga IM memperoleh total 14 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 93,3% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa IM dengan skor akhir 93,3% tersebut berkategori Sangat Baik.

LA memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga LA memperoleh total 11

poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa LA dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

MH memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga MH memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa MH dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

MF memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga MF memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa MF dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

MRZ memperoleh total poin 13. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga MRZ memperoleh total 13 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 86,7% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa MRZ dengan skor akhir 86,7% tersebut berkategori Sangat Baik.

NA memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga NA memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa NA dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

NL memperoleh total poin 14. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 6 poin dari aspek kebahasaan sehingga NL memperoleh total 14 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 93,3% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa NL dengan skor akhir 93,3% tersebut berkategori Sangat Baik.

NH memperoleh total poin 13. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga NH memperoleh total 13 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 86,7% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa NH dengan skor akhir 86,7% tersebut berkategori Sangat Baik.

PJ memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga PJ memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan

hasil observasi, berdasarkan kode siswa PJ dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

SF memperoleh total poin 10. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga SF memperoleh total 10 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 66,7% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa SF dengan skor akhir 66,7% tersebut berkategori Baik.

SAW memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga SAW memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa SAW dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

RS memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga RS memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa RS dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

RG memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga RG memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan

berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa RG dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

RD memperoleh total poin 10. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga RD memperoleh total 10 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 66,7% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa RD dengan skor akhir 66,7% tersebut berkategori Baik.

RZ memperoleh total poin 13. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga RZ memperoleh total 13 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 86,7% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa RZ dengan skor akhir 86,7% tersebut berkategori Sangat Baik.

RT memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga RT memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa RT dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

RHS memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga RHS memperoleh total 11

poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa RHS dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

RAY memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 6 poin dari aspek kebahasaan sehingga RAY memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa RAY dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

SK memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga SK memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa SK dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

SFRK memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga SFRK memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa SFRK dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

OB memperoleh total poin 9. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 3 poin dari aspek kebahasaan sehingga OB memperoleh total 9 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 60% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa OB dengan skor akhir 60% tersebut berkategori Baik.

NN memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga NN memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa NN dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

PARP memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga PARP memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa PARP dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

RA memperoleh total poin 9. Poin tersebut diperoleh dari 5 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga RA memperoleh total 9 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 60% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa RA dengan skor akhir 60% tersebut berkategori Baik.

MDM memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga MDM memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa MDM dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

NN memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga NN memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa NN dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

FPR memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga FPR memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa FPR dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

RAY memperoleh total poin 10. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga RAY memperoleh total 10 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 66,7% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan

hasil observasi, berdasarkan kode siswa RAY dengan skor akhir 66,7% tersebut berkategori Baik.

DM memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 5 poin dari aspek isi dan 6 poin dari aspek kebahasaan sehingga DM memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa DM dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

AS memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga AS memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa AS dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

APA memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga APA memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa APA dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

AIY memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga AIY memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan

berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa AIY dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

ADP memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga ADP memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa ADP dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

ADP memperoleh total poin 10. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga ADP memperoleh total 10 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 66,7% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa ADP dengan skor akhir 66,7% tersebut berkategori Baik.

ACH memperoleh total poin 10. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 3 poin dari aspek kebahasaan sehingga ACH memperoleh total 10 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 66,7% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa ACH dengan skor akhir 66,7% tersebut berkategori Baik.

AFP memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga AFP memperoleh total 12

poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa AFP dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

AIP memperoleh total poin 8. Poin tersebut diperoleh dari 5 poin dari aspek isi dan 3 poin dari aspek kebahasaan sehingga AIP memperoleh total 8 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 53,3% dan berkategori Cukup. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa AIP dengan skor akhir 53,3% tersebut berkategori Cukup.

BAR memperoleh total poin 8. Poin tersebut diperoleh dari 5 poin dari aspek isi dan 3 poin dari aspek kebahasaan sehingga BAR memperoleh total 8 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 53,3% dan berkategori Cukup. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa BAR dengan skor akhir 53,3% tersebut berkategori Cukup.

BAL memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga BAL memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa BAL dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

DPR memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga DPR memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa DPR dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

EML memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 6 poin dari aspek kebahasaan sehingga EML memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa EML dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

FS memperoleh total poin 13. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga FS memperoleh total 13 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 86,7% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa FS dengan skor akhir 86,7% tersebut berkategori Sangat Baik.

HA memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga HA memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks

laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa HA dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

HAI memperoleh total poin 14. Poin tersebut diperoleh dari 9 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga HAI memperoleh total 14 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 93,3% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa HAI dengan skor akhir 93,3% tersebut berkategori Sangat Baik.

MRPQ memperoleh total poin 10. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga MRPQ memperoleh total 10 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 66,7% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa MRPQ dengan skor akhir 66,7% tersebut berkategori Baik.

MRN memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga MRN memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa MRN dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

MP memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga MP memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan

berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa MP dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

MA memperoleh total poin 14. Poin tersebut diperoleh dari 9 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga MA memperoleh total 14 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 93,3% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa MA dengan skor akhir 93,3% tersebut berkategori Sangat Baik.

MA memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga MA memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa MA dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

NS memperoleh total poin 10. Poin tersebut diperoleh dari 5 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga NS memperoleh total 10 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 66,6% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa NS dengan skor akhir 66,7% tersebut berkategori Baik.

RPN memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga RPN memperoleh total 11

poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa RPN dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

W memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga W memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa W dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

YH memperoleh total poin 10. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga YH memperoleh total 10 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 66,7% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa YH dengan skor akhir 66,7% tersebut berkategori Baik.

YE memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga YE memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa YE dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

YNA memperoleh total poin 9. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 3 poin dari aspek kebahasaan sehingga RPN memperoleh total 9 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 60% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa YNA dengan skor akhir 60% tersebut berkategori Baik.

AK memperoleh total poin 10. Poin tersebut diperoleh dari 9 poin dari aspek isi dan 1 poin dari aspek kebahasaan sehingga AK memperoleh total 10 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 66,7% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa AK dengan skor akhir 66,7% tersebut berkategori Baik.

YJPA memperoleh total poin 9. Poin tersebut diperoleh dari 5 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga YJPA memperoleh total 9 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 60% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa YJPA dengan skor akhir 60% tersebut berkategori Baik.

AAT memperoleh total poin 14. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 6 poin dari aspek kebahasaan sehingga AAT memperoleh total 14 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 93,3% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks

laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa AAT dengan skor akhir 93,3% tersebut berkategori Sangat Baik.

ASB memperoleh total poin 10. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 3 poin dari aspek kebahasaan sehingga ASB memperoleh total 10 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 66,7% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa ASB dengan skor akhir 66,7% tersebut berkategori Baik.

AF memperoleh total poin 6. Poin tersebut diperoleh dari 3 poin dari aspek isi dan 3 poin dari aspek kebahasaan sehingga AF memperoleh total 6 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 40% dan berkategori Cukup. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa AF dengan skor akhir 40% tersebut berkategori Cukup.

AIF memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 5 poin dari aspek isi dan 6 poin dari aspek kebahasaan sehingga AIF memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa AIF dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

ASU memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga ASU memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan

berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa ASU dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

AM memperoleh total poin 14. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 6 poin dari aspek kebahasaan sehingga AM memperoleh total 14 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 93,3% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa AM dengan skor akhir 93,3% tersebut berkategori Sangat Baik.

ALDA memperoleh total poin 14. Poin tersebut diperoleh dari 9 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga ALDA memperoleh total 14 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 93,3% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa ALDA dengan skor akhir 93,3% tersebut berkategori Sangat Baik.

CRU memperoleh total poin 10. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 3 poin dari aspek kebahasaan sehingga CRU memperoleh total 10 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 66,7% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa CRU dengan skor akhir 66,7% tersebut berkategori Baik.

DKA memperoleh total poin 9. Poin tersebut diperoleh dari 9 poin dari aspek isi dan 0 poin dari aspek kebahasaan karena tidak ada jawaban sama sekali

sehingga DKA memperoleh total 9 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 60% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa AM dengan skor akhir 60% tersebut berkategori Baik.

DN memperoleh total poin 14. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 6 poin dari aspek kebahasaan sehingga DN memperoleh total 14 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 93,3% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa DN dengan skor akhir 93,3% tersebut berkategori Sangat Baik.

DMR memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga DMR memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa DMR dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

EA memperoleh total poin 15. Poin tersebut diperoleh dari 9 poin dari aspek isi dan 6 poin dari aspek kebahasaan sehingga AM memperoleh total 14 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 100% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa EA dengan skor akhir 100% tersebut berkategori Sangat Baik.

GAP memperoleh total poin 15. Poin tersebut diperoleh dari 9 poin dari aspek isi dan 6 poin dari aspek kebahasaan sehingga GAP memperoleh total 15 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 100% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa GAP dengan skor akhir 100% tersebut berkategori Sangat Baik.

HA memperoleh total poin 14. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 6 poin dari aspek kebahasaan sehingga HA memperoleh total 14 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 93,3% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa HA dengan skor akhir 93,3% tersebut berkategori Sangat Baik.

HAP memperoleh total poin 14. Poin tersebut diperoleh dari 9 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga HAP memperoleh total 14 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 93,3% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa HAP dengan skor akhir 93,3% tersebut berkategori Sangat Baik.

KNP memperoleh total poin 13. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga KNP memperoleh total 13 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 86,7% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks

laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa KNP dengan skor akhir 86,7% tersebut berkategori Sangat Baik.

MDR memperoleh total poin 13. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga MDR memperoleh total 13 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 86,7% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa MDR dengan skor akhir 86,7% tersebut berkategori Sangat Baik.

MPA memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 9 poin dari aspek isi dan 2 poin dari aspek kebahasaan sehingga MPA memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa MPA dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

MR memperoleh total poin 14. Poin tersebut diperoleh dari 9 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga MR memperoleh total 14 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 93,3% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa MR dengan skor akhir 93,3% tersebut berkategori Sangat Baik.

TT memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga TT memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan

berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa TT dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

MI memperoleh total poin 13. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga MI memperoleh total 13 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 86,7% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa MI dengan skor akhir 86,7% tersebut berkategori Sangat Baik.

PR memperoleh total poin 10. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 3 poin dari aspek kebahasaan sehingga PR memperoleh total 10 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 66,7% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa PR dengan skor akhir 66,7% tersebut berkategori Baik.

RM memperoleh total poin 9. Poin tersebut diperoleh dari 5 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga RM memperoleh total 9 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 60% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa RM dengan skor akhir 60% tersebut berkategori Baik.

RM memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga RM memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan

berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa RM dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

ST memperoleh total poin 13. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 6 poin dari aspek kebahasaan sehingga ST memperoleh total 13 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 86,7% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa ST dengan skor akhir 86,7% tersebut berkategori Sangat Baik.

AS memperoleh total poin 9. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 3 poin dari aspek kebahasaan sehingga AS memperoleh total 9 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 60% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa AS dengan skor akhir 60% tersebut berkategori Baik.

DR memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga DR memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa DR dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

FM memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga FM memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan

berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa FM dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

RFS memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 6 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga RFS memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa RFS dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

AR memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga AR memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa AR dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

AK memperoleh total poin 10. Poin tersebut diperoleh dari 4 poin dari aspek isi dan 6 poin dari aspek kebahasaan sehingga AK memperoleh total 10 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 66,7% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa AK dengan skor akhir 66,7% tersebut berkategori Baik.

NL memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 3 poin dari aspek kebahasaan sehingga NL memperoleh total 11

poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa NL dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

RS memperoleh total poin 13. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga RS memperoleh total 13 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 86,7% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa RS dengan skor akhir 86,7% tersebut berkategori Sangat Baik.

AA memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga AA memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa AA dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

BS memperoleh total poin 11. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 3 poin dari aspek kebahasaan sehingga BS memperoleh total 11 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 73,3% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa BS dengan skor akhir 73,3% tersebut berkategori Baik.

JH memperoleh total poin 10. Poin tersebut diperoleh dari 5 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga JH memperoleh total 10 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 66,7% dan berkategori Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa JH dengan skor akhir 66,7% tersebut berkategori Baik.

NS memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 7 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga NS memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa NS dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

RA memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga RA memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa RA dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

WP memperoleh total poin 14. Poin tersebut diperoleh dari 9 poin dari aspek isi dan 5 poin dari aspek kebahasaan sehingga WP memperoleh total 14 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 93,3% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks

laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa WP dengan skor akhir 93,3% tersebut berkategori Sangat Baik.

SP memperoleh total poin 15. Poin tersebut diperoleh dari 9 poin dari aspek isi dan 6 poin dari aspek kebahasaan sehingga SP memperoleh total 15 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 100% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa SP dengan skor akhir 100% tersebut berkategori Sangat Baik.

SA memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga SA memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa SA dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

TU memperoleh total poin 12. Poin tersebut diperoleh dari 8 poin dari aspek isi dan 4 poin dari aspek kebahasaan sehingga TU memperoleh total 12 poin. Berdasarkan rumus, skor akhir yang di peroleh tersebut ialah 80% dan berkategori Sangat Baik. Dengan demikian kemampuan siswa menelaah teks laporan hasil observasi, berdasarkan kode siswa TU dengan skor akhir 80% tersebut berkategori Sangat Baik.

Rekapitulasi kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru dalam menelaah aspek isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi dapat dilihat berdasarkan tabel rekapitulasi berikut :

**TABEL 7. REKAPITULASI KEMAMPUAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 08 PEKANBARU DALAM MENELAAH ASPEK ISI DAN ASPEK KEBAHASAAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI**

No	Kode Siswa	Aspek				Keterangan
		Aspek isi	Aspek Kebahasaan	Point siswa	Skor Akhir	
1	AW	6	6	12	80	SANGAT BAIK
2	AA	6	6	12	80	SANGAT BAIK
3	AJ	5	5	10	66,7	BAIK
4	AO	6	5	11	73,3	BAIK
5	CA	6	5	11	73,3	BAIK
6	CN	6	5	11	73,3	BAIK
7	FS	6	5	11	73,3	BAIK
8	FN	6	5	11	73,3	BAIK
9	FP	6	5	11	73,3	BAIK
10	FEA	6	5	11	73,3	BAIK
11	HS	7	4	11	73,3	BAIK
12	IM	8	6	14	93,3	SANGAT BAIK
13	LA	6	5	11	73,3	BAIK
14	MH	6	5	11	73,3	BAIK
15	MF	6	5	11	73,3	BAIK
16	MRZ	8	5	13	86,7	SANGAT BAIK
17	NH	6	5	11	73,3	BAIK

SAMBUNGAN TABEL 7

18	NL	8	6	14	93,3	SANGAT BAIK
19	NH	8	5	13	86,7	SANGAT BAIK
20	PJ	6	5	11	73,3	BAIK
21	SF	6	4	10	66,7	BAIK
22	SAW	6	5	11	73,3	BAIK
23	RS	7	5	12	80	SANGAT BAIK
24	RG	6	5	11	73,3	BAIK
25	RD	6	4	10	66,7	BAIK
26	RZ	8	5	13	86,7	SANGAT BAIK
27	RT	7	5	12	80	SANGAT BAIK
28	RHS	7	4	11	73,3	BAIK
29	RAY	6	6	12	80	SANGAT BAIK
30	SK	7	5	12	80	SANGAT BAIK
31	SFRK	7	5	12	80	SANGAT BAIK
32	OB	6	3	9	60	BAIK
33	NN	6	5	11	73,3	BAIK
34	PARP	7	5	12	80	SANGAT BAIK
35	RA	5	4	9	60	BAIK
36	MDM	7	4	11	73,3	BAIK
37	NN	7	4	11	73,3	BAIK
38	FPR	7	5	12	80	SANGAT BAIK

SAMBUNGAN TABEL 7

39	RAY	6	4	10	66,7	BAIK
40	DM	5	6	11	73,3	BAIK
41	AS	7	5	12	80	SANGAT BAIK
42	APA	7	5	12	80	SANGAT BAIK
43	AIY	8	4	12	80	SANGAT BAIK
44	ADP	8	4	12	80	SANGAT BAIK
45	ADP	6	4	10	66,7	BAIK
46	ACH	7	3	10	66,7	BAIK
47	AFP	8	4	12	80	BAIK
48	AIP	5	3	8	53,3	CUKUP
49	BAR	5	3	8	53,3	CUKUP
50	BAL	8	4	12	80	SANGAT BAIK
51	DPR	7	5	12	80	SANGAT BAIK
52	EML	6	6	12	80	SANGAT BAIK
53	FS	8	5	13	86,7	SANGAT BAIK
54	HA	7	5	12	80	SANGAT BAIK
55	HAI	9	5	14	93,3	SANGAT BAIK
56	MRPQ	6	4	10	66,7	BAIK
57	MRN	6	5	11	73,3	BAIK
58	MP	6	5	11	73,3	BAIK
59	MA	9	5	14	93,3	SANGAT BAIK

SAMBUNGAN TABEL 7

60	MA	6	5	11	73,3	BAIK
61	NS	5	5	10	66,7	BAIK
62	RPN	7	4	11	73,3	BAIK
63	W	6	5	11	73,3	BAIK
64	YH	6	4	10	66,7	BAIK
65	YE	8	4	12	80	SANGAT BAIK
66	YNA	6	3	9	60	BAIK
67	AK	9	1	10	66,7	BAIK
68	WJPA	5	4	9	60	BAIK
69	AAT	8	6	14	93,3	SANGAT BAIK
70	ASB	7	3	10	66,7	BAIK
71	AF	3	3	6	40	CUKUP
72	AIF	5	6	11	73,3	BAIK
73	ASU	6	5	11	73,3	BAIK
74	AM	8	6	14	93,3	SANGAT BAIK
75	ALDA	9	5	14	93,3	SANGAT BAIK
76	CRU	7	3	10	66,7	BAIK
77	DKA	9	0	9	60	BAIK
78	DN	8	6	14	93,3	SANGAT BAIK
79	DMR	8	4	12	80	SANGAT BAIK
80	EA	9	6	15	100	SANGAT BAIK
81	GAP	9	6	15	100	SANGAT BAIK
82	HA	8	6	14	93,3	SANGAT BAIK

SAMBUNGAN TABEL 7

83	HAP	9	5	14	93,3	SANGAT BAIK
84	KNP	8	5	13	86,7	SANGAT BAIK
85	MDR	8	5	13	86,7	SANGAT BAIK
86	MPA	9	2	11	73,3	BAIK
87	MR	9	5	14	93,3	SANGAT BAIK
88	TT	8	4	12	80	SANGAT BAIK
89	MI	8	5	13	86,7	SANGAT BAIK
90	PR	7	3	10	66,7	BAIK
91	RM	5	4	9	60	BAIK
92	RM	7	5	12	80	SANGAT BAIK
93	ST	7	6	13	86,7	SANGAT BAIK
94	AS	6	3	9	60	BAIK
95	DR	7	4	11	73,3	BAIK
96	FM	7	5	12	80	SANGAT BAIK
97	RFS	6	5	11	73,3	BAIK
98	AR	7	4	11	73,3	BAIK
99	AK	4	6	10	66,7	BAIK
100	NL	8	3	11	73,3	BAIK
101	RS	8	5	13	86,7	SANGAT BAIK
102	AA	7	5	12	80	SANGAT BAIK
103	BS	8	3	11	73,3	BAIK
104	JH	5	5	10	66,7	BAIK
105	NS	7	5	12	80	SANGAT BAIK

SAMBUNGAN TABEL 7

106	RA	8	4	12	80	SANGAT BAIK
107	WP	9	5	14	93,3	SANGAT BAIK
108	SP	9	6	15	100	SANGAT BAIK
109	SA	8	4	12	80	SANGAT BAIK
110	TU	8	4	12	80	SANGAT BAIK
JUMLAH		759	505	1264	8426,6	
RATA-RATA					76,6	BAIK

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa skor rata-rata kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru Kota tahun ajaran 2019/2020 dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi pada aspek isi dan aspek kebahasaan dapat dilihat dibawah ini

$$\begin{aligned}
 Mx &= \frac{8426,6}{110} \\
 &= 76,6
 \end{aligned}$$

### 2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi dan analisis data, maka penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa penelitian yang melibatkan 110 siswa yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru tahun ajaran 2019/20120. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tes tertulis. Tes tertulis penulis berikan untuk masalah pertama yaitu bagaimanakah kemampuan siswa Menelaah teks laporan hasil

observasi menggunakan aspek isi kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru sedangkan pada masalah kedua adalah bagaimanakah kemampuan siswa Menelaah teks laporan hasil observasi menggunakan aspek kebahasaan kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru.

Teks yang dianalisis oleh siswa adalah teks yang berkaitan dengan aspek isi dan aspek kebahasaan dalam teks Museum. Jumlah teks yang penulis sajikan kepada siswa berjumlah 1 teks laporan hasil observasi, dan masing-masing masalah disajikan satu teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi tersebut berjudul “Museum”. Pada masalah pertama yaitu menemukan aspek isi yang dianalisis, hampir semua siswa mampu menemukan aspek isi (pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat). Rata-rata kemampuan siswa menemukan aspek isi dalam teks laporan hasil observasi yang diujikan adalah 76,6 berkategori Baik. Sedangkan pada masalah kedua yaitu menemukan aspek kebahasaan (frasa verba dan frasa nomina, kalimat definisi dan kalimat deskripsi) masih terbilang cukup rendah . Rata-rata yang didapatkan oleh siswa adalah 76,5 dan berkategori Baik.

Setelah masalah pertama dan kedua didapatkan kemudian masalah pertama dan kedua dijumlahkan dan mendapat point akhir masing-masing siswa. Siswa yang mendapatkan point 15 (100%) sebanyak 3 siswa. Siswa yang mendapatkan point 14 (93,3%) sebanyak 12 siswa. Siswa yang mendapatkan point 13 (86,7%) sebanyak 9 siswa. Siswa yang mendapatkan poin 12 (80%) sebanyak 28 siswa. Siswa yang mendapatkan point 11 (73,3%) adalah sebanyak 33 siswa.

Siswa yang mendapatkan point 10 (66,7%) adalah sebanyak 15 siswa. Siswa yang mendapatkan point 9 (60%) adalah sebanyak 7 siswa. Siswa yang mendapatkan point 8 (53,3%) adalah sebanyak 2 siswa. Siswa yang mendapatkan point 6 (40%) adalah sebanyak 1 siswa. Rata-rata skor point akhir yang didapatkan oleh siswa kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru Dalam Menelaah Teks Laporan Hasil Observasi adalah 76,6 dan berkategori Baik.



### **BAB III KESIMPULAN**

Pada bagian ini penulis akan memaparkan kesimpulan yang didapatkan berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data. Melalui tes lisan dan tertulis yang telah penulis lakukan maka kesimpulan dari hasil penelitian ini sesuai dengan masalah yaitu, Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru Dalam Menelaah Teks Laporan Hasil Observasi Tahun ajaran 2019/2020 jumlah keseluruhan skor rata-rata adalah 76,6 dengan rentang skor 60-79 (berkategori Baik). Hasil tersebut diperoleh berdasarkan analisis dari masalah berikut:

1. Pada masalah pertama yaitu menemukan aspek isi yang dianalisis, hampir semua siswa mampu menemukan aspek isi (pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat). Rata-rata kemampuan siswa menemukan aspek isi dalam teks laporan hasil observasi yang diujikan adalah 76,6 berkategori Baik.
2. Sedangkan pada masalah kedua yaitu menemukan aspek kebahasaan (frasa verba dan frasa nomina, kalimat definisi dan kalimat deskripsi) masih terbilang cukup baik . Rata-rata yang didapatkan oleh siswa adalah 76,5 dan berkategori Baik.

Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa kemampuan Menelaah data unsur-unsur berita siswa kelas VIII SMP Negeri 08 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020 berkategori Baik dengan skala 60 sampai 79 dapat diterima.

## **BAB VI HAMBATAN DAN SARAN**

### ***4.1 Hambatan***

Dalam penelitian yang berjudul “Kemampuan Menelaah Teks Laporan Hasil Observasi Museum Siswa Kelas VII SMP Negeri 08 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020” ini, penulis dihadapkan dengan beberapa hambatan saat proses pengambilan data dan proses analisis data. Hambatan yang penulis dapatkan penulis paparkan sebagai berikut:

1. Hambatan pada proses penyelesaian skripsi yaitu penulis mengalami kesulitan menemukan buku-buku sumber yang dijadikan sebagai landasan teori penelitian ini.
2. Pemahaman siswa terhadap materi menulis berita yang sudah dipelajari masih kurang, sehingga penulis harus menjelaskan kembali sedikit materi tentang menulis teks laporan hasil observasi.

### ***4.2 Saran***

Berdasarkan kesimpulan dan hambatan yang telah penulis paparkan maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Semoga ke depannya mahasiswa mendapat tam bahan pengetahuan mengenai strategi atau teknik dalam pengambilan data di lapangan khususnya disekolah.
2. Semoga ke depannya ada banyak buku-buku panduan lain yang bisa digunakan sebagai landasan teori pada penelitian yang sejenis.

3. Semoga kedepannya permohonan izin penelitian dipermudahkan oleh sekolah yang bersangkutan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Berita>. diakses pada tanggal 12/4/2018.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Dini, Mutiara, dkk. 2015. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 13 Bandar Lampung. *Volume 2 Nomor 3*.

Jilawati, Ni Ketut, dkk. 2015. Pembelajaran Menulis Teks Laporan Observasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas VII A4 SMP 1 Singaraja. *Volume 3 Nomor 1*

Kosasih. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumania.

Lestari, Desi. 2017. "Kemampuan Siswa Kelas VII.6 SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2016/2017 dalam Mengidentifikasi Informasi Dari Teks Laporan Observasi". Pekanbaru. *Skripsi*: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis*

*Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Permatasari, Dian. 2017. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *Volume 3 Nomor 2*.

Sari, Fitri Anggoro. 2015. “Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Pekanbaru Dalam Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menetapkan Struktur Teks Yang Tepat dengan Menggunakan Bahasa Yang Baik dan Benar Tahun Ajaran 2014/2015”. Pekanbaru. *Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau*.

Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan.

Sumarta, Karsinem. 2013. Cara Mudah Menulis Skripsi. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.

Sumarta, Karsinem. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2014. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.